

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN-SARAN

A. Simpulan

1. Pengelolaan sistem pendidikan dalam bidang peningkatan mutu pembelajaran yaitu didasarkan kepada perencanaan dan evaluasi yang berjalan sesuai dengan visi dan tujuan sekolah. Berdasarkan tujuan inilah dibuat program sekolah dalam bidang peningkatan mutu lulusan sekolah yang dievaluasi melalui pelaksanaan ujian, dan rapat evaluasi. Dalam bidang pembelajaran dilakukan dengan membuka program tambahan jam belajar diluar kegiatan intra dan ekstra kerikuler, disiplin waktu, pembagian tugas mengajar sesuai dengan bidang keahlian, dan disiplin administrasi pembelajaran. Kegiatan ini berkaitan dengan program peningkatan mutu pendidikan dan proses belajar mengajar untuk mencapai lulusan yang berkualitas.
2. Pengelolaan sistem pendidikan bidang peningkatan mutu guru diarahkan kepada peningkatan keprofesionalan dan disiplin, serta komitmen tugas untuk meningkatkan mutu sekolah. Pengelolaan sistem pendidikan tersebut ada yang bersumber dari kebijakan Depdiknas dan Dinas Pendidikan Pemko Medan, dan ada yang berasal pada kebijakan yayasan. Peningkatan mutu guru ini dilakukan melalui pendidikan lanjutan, pendidikan dan pelatihan, seminar, diskusi, musyawarah kerja guru dan musyawarah guru mata pelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan untuk peningkatan keprofesionalisme, komitmen tugas, dan pemberdayaan guru dalam mendukung kelancaran peningkatan mutu guru

menuju sekolah berkinerja unggul. Adapun indikator mutu guru ditemukan sebagai berikut, yakni: (1) indikator kualifikasi pendidikan; kesesuaian tugas mengajar dengan jurusan dan jenjang pendidikan yang dimiliki, (2) indikator tugas mengajar dan bimbingan siswa; disiplin masuk, target kurikulum, dan hasil belajar siswa, (3) indikator tugas administrasi pembelajaran; program tahunan, program semester, silabus, rencana pembelajaran, penilaian dan evaluasi serta laporan kegiatan.

3. Pengelolaan sistem pendidikan dalam bidang pembinaan siswa dilakukan melalui pembinaan bakat seni, olahraga, keterampilan bahasa Inggris dan bahasa Arab, keagamaan dan budi pekerti. Bidang ini ditangani pembantu kepala sekolah bidang kesiswaan bersama dengan dewan guru yang sesuai dengan tugas dan disiplin ilmunya. Hasil pelaksanaannya dilaporkan kepada kepala sekolah dan komite sekolah.

4. Pengelolaan sistem pendidikan dalam bidang keuangan, sarana dan prasarana, dilakukan dengan meningkatkan penerimaan dana melalui sumbangan pembiayaan pendidikan (SPP), dana bantuan operasional manajemen mutu, dan dana yang bersumber pada komite sekolah, untuk mendukung kelancaran pelaksanaan program peningkatan mutu melalui dukungan sarana dan prasarana serta kesejahteraan guru dan pegawai. Peningkatan pembiayaan, sarana dan prasarana sekolah didukung oleh komite sekolah dan orang tua siswa, kerjasama dengan masyarakat serta adanya iklim sekolah yang kondusif.

Peranan komite sekolah dalam mendukung keuangan, dan peningkatan sarana dan prasarana sekolah dilakukan dalam upaya mendukung program

peningkatan kualitas dalam bidang pembelajaran, pembinaan siswa, dan pembinaan guru.

B. Implikasi

1. Upaya Peningkatan Pengelolaan Sistem Pendidikan Melalui Peningkatan Mutu Pembelajaran

Pengelolaan Sistem Pendidikan dalam bidang peningkatan mutu pembelajaran dimulai dari perencanaan di akhir tahun pelajaran melalui rapat sekolah yang membahas masalah program intra dan ekstra kurikuler, perbaikan sarana dan prasarana sekolah, rencana kegiatan ketatausahaan, penerimaan siswa baru, dan penyusunan rencana pembelajaran oleh guru. Rapat ini dihadiri oleh seluruh dewan guru, kepala sekolah pembantu kepala sekolah, pegawai, komite sekolah, dan pengurus yayasan.

Dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran, penyusunan rancangan pembelajaran dilakukan secara terprogram dan terencana baik menyangkut cakupan materi, penggunaan metode, penggunaan media pembelajaran, serta sarana penunjang pembelajaran lainnya. Pelaksanaannya dilakukan dengan mendapat bimbingan kepala sekolah, dan PKS serta dilakukan diskusi kelompok guru serumpun. Hal ini dilakukan agar terdapat keseragaman serta adanya keterkaitan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya. Sehingga pada gilirannya antara masing-masing mata pelajaran akan saling menunjang untuk menghasilkan prestasi yang lebih maksimal.

Pada penyusunan rencana pembelajaran yang dimulai dengan pembagian tugas dan jumlah jam mengajar untuk tahun pelajaran yang akan datang, sekaligus menetapkannya dalam Surat Keputusan (SK) yang ditandatangani oleh Kepala Sekolah dan Ketua Yayasan. Dalam SK tersebut selain ditetapkan semua kewajiban yang harus dilaksanakan oleh guru juga segala hak-hak yang akan diterima oleh guru tersebut sepanjang yang bersangkutan melaksanakannya dengan disiplin dan penuh tanggung jawab. Sejak tahun pelajaran ini pihak yayasan telah menetapkan adanya insentif tambahan yang dilaihat berdasarkan kinerja dari guru dan wali kelas, dimana bagi guru dengan jumlah jam mengajar sebanyak 10 jam pelajaran akan mendapatkan insentif 6 kali dari besar honor/jam, dan untuk guru dengan 6 jam mengajar mendapat insentif 3 kali dari besar honor/jam jika guru yang bersangkutan melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan maksimal. Upaya ini dilakukan dalam rangka memotivasi dan memberdayakan para guru untuk dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan lebih optimal sehingga menghasilkan kegiatan pembelajaran lebih bermutu yang pada gilirannya menghasilkan prestasi kerja yang maksimal disamping itu juga meningkatkan kesejahteraan bagi guru itu sendiri. Hal itu sejalan dengan pendapat Spanbauer dan Hubbard (1993), yang menyatakan bahwa, pemberdayaan guru merupakan hal yang penting karena peran mereka sangat strategis dalam proses pengajaran dan pembelajaran sebagai inti dari pendidikan.

Pelaksanaan program pembelajaran di Perguruan Islam An-Nizam dilakukan dengan mengefektifkan seluruh sumberdaya dan potensi yang ada

disertai dengan penyediaan sarana serta fasilitas pembelajaran secara lengkap dan maksimal serta pengadaan sumber-sumber pembelajaran berupa buku-buku paket baik oleh pihak sekolah maupun oleh masing-masing siswa dengan mengacu kepada kurikulum yang ada serta kurikulum khusus yang digunakan.

Selanjutnya hasil dari penyusunan dan pelaksanaan program pembelajaran tersebut dilakukan evaluasi baik evaluasi pada proses pelaksanaan maupun evaluasi terhadap hasil dari pelaksanaannya, evaluasi ini dilakukan terhadap siswa dalam maupun terhadap guru itu sendiri.

Adapun evaluasi yang dilaksanakan di SMP An-Nizam Medan yaitu terdiri dari evaluasi belajar untuk ujian harian, ujian blok, ujian akhir semester, ujian akhir sekolah dan ujian akhir nasional yang berpedoman kepada pengaturan Dinas Pendidikan Pemko Medan. Hasil dari evaluasi tersebut dijadikan sebagai bahan laporan tertulis kepada orang tua siswa yang diberikan dalam bentuk rapor bulanan dan buku rapor yang diberikan pada akhir semester. Hasil evaluasi juga diberikan kepada Komite Sekolah, Yayasan, dan Dinas Pendidikan Pemko Medan yang diberikan dalam laporan terprogram.

Evaluasi kinerja para guru dan pegawai melalui daftar penilaian pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan oleh kepala sekolah, dilakukan dengan melihat disiplin kerja, loyalitas, kejujuran, tanggung jawab, dan motivasi serta kepedulian guru terhadap program sekolah. Pelaksanaan evaluasi ini dilakukan oleh PKS dan Kepala Sekolah pada setiap hari kerja dan setiap bulan maupun berdasarkan jadwal waktu yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi ini selanjutnya akan diberikan kepada masing-masing guru dalam bentuk tertulis maupun lisan

yang selanjutnya akan menentukan peringkat prestasi yang bersangkutan, dan pada gilirannya akan menentukan keberadaan guru tersebut apakah bertambah atau berkurang jumlah jam mengajarnya atau bahkan guru tersebut akan di non aktifkan secara permanent.

2. Upaya Peningkatan Pengelolaan Sistem Pendidikan Melalui Peningkatan Mutu Guru

Pengelolaan sistem pendidikan dalam bidang pengembangan mutu guru melalui beberapa kebijakan kepala sekolah, yakni: memberi kemudahan dan kesempatan bagi guru untuk mengikuti pendidikan lanjutan, memberi kesempatan secara merata kepada guru untuk mengikuti pendidikan pelatihan, dan memberikan tambahan biaya bagi guru yang akan mengikuti pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan diluar lingkungan sekolah yang diselenggarakan Dinas Pendidikan.

Upaya-upaya peningkatan mutu guru dilakukan dalam bentuk dilakukannya bimbingan dan pengawasan secara menyeluruh dan merata disetiap waktu kerja, dilaksanakan pendidikan dan latihan secara terprogram khususnya menyangkut materi dan metode pembelajaran serta penyusunan rancangan pembelajaran. Pelaksanaan pelatihan ini dilakukan secara berkala dengan mendatangkan pakar-pakar pendidikan dari Universitas Negeri Medan seperti Prof. Dr. Harun Sitompul, M.Pd. Kedepan pelaksanaan pendidikan dan latihan ini akan dilakukan secara lebih intensif dengan lebih menekankan kepada profesionalisme guru serta materi pelatihan yang lebih spesifik serta dengan mendatangkan dan mengundang pakar-pakar pendidikan yang lebih

beragam disiplin ilmunya dan dari berbagai lembaga. Dengan demikian, diharapkan guru-guru di Perguruan Islam An-Nizam akan lebih memiliki kompetensi dan lebih professional sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki, sehingga dapat menghasilkan prestasi kerja yang diwujudkan dalam bentuk prestasi hasil pembelajaran yang benar-benar bermutu.

Peningkatan kemampuan akademik guru juga dilakukan dengan memberikan kemudahan bagi guru untuk mengikuti pendidikan tingkat lanjut dengan tidak mengganggu jadwal kerja yang telah ditetapkan. Kedepan, dalam upaya peningkatan jenjang pendidikan guru pihak sekolah berencana memberikan beasiswa pendidikan secara berkala disamping bantuan yang telah ada yaitu dengan pemberian biaya transportasi khusus bagi guru yang tengah mengikuti pendidikan lanjutan.

Dalam upaya lebih mengefektifkan dan memaksimalkan kinerja guru, pihak yayasan telah membatasi kepada semua guru dengan hanya membolehkan guru tersebut mengajar maksimal pada 2 (dua) sekolah saja termasuk di Perguruan Islam An-Nizam. Untuk itu, pihak yayasan memberikan perimbangan dalam bidang kesejahteraan dengan menetapkan honor sebesar Rp 30.000 per jam pelajaran. Disamping adanya honor tersebut, kepada semua guru dan pegawai juga diberikan insentif yang dilihat berdasarkan prestasi kerja berdasarkan evaluasi bulanan, tunjangan transportasi sebesar Rp 200.000, pakaian dinas 2 (dua) kali setahun, tunjangan sosial sebesar Rp 300.000, tunjangan hari raya sebesar gaji yang diterima tiap bulan. Sedangkan tunjangan bagi wali kelas diberikan sebesar 12 kali besar honor/jam, tunjangan PKS

diberikan sebesar 25 kali besar honor per jam. Dengan pemberian tunjangan dan insentif ini, diharapkan akan memotivasi guru dan pegawai dalam bekerja disamping untuk memberikan kenyamanan dan ketenangan bathin bagi guru dan pegawai, sehingga yang bersangkutan akan lebih berkonsentrasi dengan baik, yang pada giliran akan menghasilkan produktivitas kerja yang optimal khususnya dalam peningkatan mutu pembelajaran.

3. Upaya Peningkatan Pengelolaan Sistem Pendidikan Melalui Peningkatan Mutu Pembinaan Siswa

Pengelolaan sistem pendidikan dalam bidang pembinaan siswa di SMP An-Nizam Medan berkaitan dengan dengan pemantapan kegiatan ko-kurikuler yang melibatkan pembinaan minat, bakat, dan kreativitas siswa dibidang olah raga, seni budaya, dan pramuka serta keterampilan berbahasa, agar menjadi lulusan yang unggul dan kompetitif dengan lulusan SMP lainnya.

Dalam upaya pembinaan mutu siswa, SMP An-Nizam melaksanakan berbagai kegiatan penunjang dalam rangka pencapaian mutu pembelajaran. Kegiatan tersebut berupa praktikum di laboratorium, baik mata pelajaran IPA, Bahasa Indonesia, Arab, dan Inggris serta laboratorium komputer secara intensif. Untuk menunjang kegiatan tersebut, pihak sekolah telah mengadakan dan melengkapi sarana dan fasilitas penunjang dengan memperhatikan kualitas dan jumlahnya. Untuk itu pula pihak sekolah telah menambah fasilitas computer yang ada serta melengkapi ruang laboratorium dengan penyejuk ruangan (AC). Hal ini dilakukan dalam upaya memberikan kenyamanan bagi

siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut. Direncanakan pula pada waktu yang akan datang, di tiap kelas akan dilengkapi dengan fasilitas in-focus.

Kegiatan pelajaran tambahan pada sore hari merupakan program tetap yang wajib diikuti seluruh siswa sesuai jadwal yang telah ditetapkan yang diberikan oleh guru mata pelajaran. Kedepan dalam rangka lebih mengoptimalkan kegiatan ini untuk lebih meningkatkan mutu pembelajaran, SMP An-Nizam telah memprogramkan untuk bekerjasama dengan lembaga pendidikan/bimbingan belajar dengan melaksanakan proses komputerisasi.

Pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler dilakukan dengan melibatkan seluruh siswa dalam berbagai kegiatan baik dalam bentuk kegiatan ekstra kurikuler yang bersifat wajib seperti pembinaan keagamaan dan bahasa, pramuka, seni dan olah raga disamping kegiatan ekstrakurikuler pilihan seperti bidang jurnalistik, fotografi, teater.

Dalam rangka untuk memacu dan memotivasi prestasi siswa, SMP An-Nizam juga akan memberikan beasiswa pendidikan berupa pembebasan biaya sekolah, insentif berupa buku pelajaran, serta memberikan prioritas kepada siswa berprestasi untuk menjadi duta sekolah dalam event-event baik ditingkat daerah maupun tingkat nasional dan internasional. Dengan demikian, upaya-upaya tersebut diharapkan dapat lebih meningkatkan mutu pembelajaran bagi siswa sehingga menghasilkan siswa yang memiliki kecerdasan intelektual, emosional, dan kecerdasan spiritual sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan dijenjang yang lebih tinggi sebagaimana tujuan dari pendidikan khususnya tujuan Perguruan Islam An-Nizam.

4. Upaya Peningkatan Pengelolaan Sistem Pendidikan Melalui Peningkatan Keuangan, Sarana dan Prasarana.

Pengelolaan sistem pendidikan dalam bidang peningkatan keuangan, sarana dan pra sarana sekolah berlangsung secara bertahap dengan dukungan komite sekolah, kerjasama dengan masyarakat serta iklim sekolah yang kondusif terutama pemberdayaan dan keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan dan pelaksanaan program.

Peningkatan keuangan, sarana dan prasarana sekolah dilakukan melalui upaya-upaya seperti bantuan melalui lembaga terkait serta orangtua siswa melalui komite sekolah. Upaya lain adalah dengan menjalin hubungan dengan lembaga-lembaga profit yang memiliki kepedulian terhadap pendidikan. Hal ini dimaksudkan untuk mengimbangkan besar biaya pendidikan yang dibutuhkan dengan menekan peningkatan besar uang sekolah yang harus dibayar siswa, sehingga tidak membebani siswa yang pada gilirannya akan memotivasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran secara lebih tenang dan nyaman.

Perbaikan dan penambahan sarana dan prasarana sekolah baik yang langsung berhubungan dengan proses pembelajaran maupun sebagai fasilitas pendukung telah dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan baik dari segi kualitas maupun jumlahnya. Penambahan mobiler bagi siswa serta rencana penggunaan in-focus dan AC di tiap kelas merupakan upaya serius yang tengah dalam program pelaksanaan. Hal ini dilakukan dalam rangka perbaikan dan peningkatan pelayanan kepada siswa dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran untuk mencapai sekolah unggul.

Berjalannya program peningkatan mutu dalam bidang pendidikan, pengembangan mutu guru, pembinaan siswa dan bidang keuangan, sarana dan prasarana sekolah didukung oleh : (1) otonomi sekolah dalam mengurus diri sendiri, (2) fleksibilitas dan kemudahan-kemudahan yang diberikan kepala sekolah, (3) konsep pemberdayaan dan peran-serta masyarakat melalui komite sekolah.

Otonomi sekolah yang dikembangkan saat ini di SMP An-Nizam Medan berkaitan dengan pengaturan kegiatan yakni: (1) proses belajar mengajar, (2) pengelolaan kurikulum, (3) pengelolaan tenaga guru dan pegawai administrasi, (4) pengelolaan keuangan, (5) pengelolaan sarana dan prasarana, (6) pengelolaan hubungan masyarakat, (7) transparansi dilaksanakan dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, pengambilan keputusan dan sebagainya serta melibatkan komite sekolah sebagai pengontrol.

C. Saran-Saran

1. Kepada kepala sekolah sekolah disarankan untuk dapat meningkatkan keterlibatan guru dalam merumuskan kebijakan dan program sekolah sebagai proses pemberdayaan agar semua kebijakan dalam pelaksanaan sistem pembelajaran untuk peningkatan mutu diwujudkan melalui program peningkatan mutu sekolah yang telah dikembangkan.
2. Pengurus yayasan hendaknya lebih memperhatikan tentang peningkatan kesejahteraan guru dan siswa, serta dapat segera mewujudkan rencana

pemberian beasiswa bagi guru yang hendak melanjutkan pendidikannya serta pemberian insentif berupa bonus tahunan bagi guru dan pegawai.

3. Kepada guru-guru disarankan untuk tidak mudah merasa puas dengan apa yang telah dicapai saat ini, untuk pembenahan dan peningkatan prestasi kerja serta pemberdayaan potensi yang dimiliki secara lebih optimal merupakan langkah positif dalam rangka program peningkatan mutu di SMP An-Nizam Medan
4. Kepada komite sekolah kiranya untuk dapat lebih meningkatkan lagi peran sertanya dalam program peningkatan mutu sekolah melalui upaya-upaya penggalangan dana serta pengelolaan sumber-sumber dana lainnya.



Fleming, M and Levie H. (1981). *Intruccion Message Design : Principles for The Behavioral Science*, Englewood Cliffs. New Jersey : Educational Technology.

Gagnc, R. M. (1979). *Educational Psycology*, Chicago : College Pub. Company.

Gredler, Margaret E. Bell. (1994). *Balajar dan Membelajarkan*, Jakarta : Raja Grafindo Perkasa.

Gulo, W. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Grasindo.

Hamalik, Oemar. (1993). *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : Mandar Maju.

Hamalik, Oemar. (1990). *Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Bandung : Citra Aditiya.

Hamalik, Oemar. (1990). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Bandung : Citra Aditiya.

IHuberman, A.M & Miles, M.B. (1984). *Qualitative Data Analysis : A Sourcebook of New Methods*, Baverly Hills California : Sage.

Jacobs, Evelyn. (1987). *Qualitative Research Traditions: A Review dalam Review of Educational Research*. Spring.

Jaya, S. (2003) Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah. *Tesis*, Medan: PPs Unimed

Johnson, R.A. (1973). *Theori and Management of System*. Tokyo: Mc.Grow Hill.

Lincoln, Y S and Guba, E.G. (1985). *Naturalistic Inquiry*. New Delhi: Sage Publication.

Machdonald, A.M. Chambers. (1968). *Essential English Dictionary*. London : W & R. Chambers, Ltd.

Manullang, Belferik dan Milfayetty, Sri. (2005). "Pembentukan Karakter dan Pola Pikir". *Makalah*, disampaikan dalam Seminar Internasional Bahasa dan Pendidikan. Universitas Negeri Medan. Tidak diterbitkan.

Moedjiarto. (2002). *Sekolah Unggul*. Jakarta: Duta Graha Pustaka.

Moleong, Lexy J. (2000). *Metologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya.

Morse, J.M. (1994). *Designing Funded Qualitative Research*. New Delhi : Sage Publications.

Mulyasa, E. (2004). *Kurikulum berbasis Kompetensi; Konsep, Karakteristik, dan Implikasi*, Bandung : Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. (2005). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung : Remaja Rosdakarya.

Nazir, Mohammad. (1999). *Metode Penelitian*, Jakarta : Ghalia Indonesia.

Newton, C dan tarrant, T. (1992) *Managing Change in School*. London: Routledge

Oliver, P. Ed. (1996). *The Management of Educational Change*, England : Ashgate Publishing Company.

Patton, Michael Quinn. (1987). *Qualitative Evaluation Methods*. Beverly Hills: Sage Publications.

Salisbury, David F. (1996). *Five Technologies for Educational Change*. New Jersey: Educational Technology Publications Englewood Cliffs.

Sanjaya, Wina. (2005). *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Kencana.

Seels, Barbara B dan Richey, Rita C. (1994). *Instructional Technology: The Definition and Domains of the Field*. Washington D.C.: Association for Education Communication and Technology.

Shell, B B. and Richey, R C. (1994). *Teknologi Pembelajaran : Definisi dan Kawasannya*, Jakarta. UNJ.

Slameto. (1991). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Surakhmad, W. (1986). *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*, Bandung : Tarsito.

Suryabrata. (1990), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Rajawali Press

_____. (2003). *Undang-undang Sitem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*, Jakarta : Tamita Utama.

Syafaruddin dan Iwan Nasution. (2005). *Manajemen Pembelajaran*. Ciputat : Quantum Teaching.

Tilaar, H. A. R. (2000). *Beberapa Agenda Repormasi Pendidikan Nasional*, Jakarta : Rineka Cipta

Tilaar, H. A. R. (2002). *Membenahi Pendidikan Nasional*, Jakarta: Rineka Cipta.

Urlich, Donald C. (1980). *Teaching Strategies*. Massachusset: Heath and Company.

Whitherington, H.C. (1982). *Psikologi Pendidikan*. Terjemahan M. Buchori. Jakarta: Aksara Baru.

Winkel. (1987). *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Gramedia.



INSTRUMEN PENELITIAN

Pedoman Wawancara untuk Memperoleh Data dan Informasi dalam Rangka Pelaksanaan Penelitian.

I. Wawancara dengan Pengurus Yayasan Perguruan Islam An-Nizam Medan

1. Berapa lama Bapak telah menjabat sebagai pengurus Yayasan?

Jelita 6 thn, yaitu sejak T.P. 2000-2001 sampai dengan sekarang.

2. Apa sajakah tugas dan kewenangan Pengurus Yayasan menurut peraturan (pedoman) dari Dinas Pendidikan.

- Merencanakan dan melaksanakan pengadaan fasilitas, sarana & prasarana sekolah
- Membarikan pengawasan dan pembinaan kepada warga sekolah serta mengawalahi kinerja Guru/pegawai

3. Apa saja kebijakan dan program Dinas Pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di kota Medan pada saat ini?

Pemantapan program Penguatan Pendidikan
Peningkatan kualitas dan kompetensi guru melalui dilakukannya pelatihan dan pembinaan bagi tenaga kependidikan dan sumber penbelajaran

4. Program dan kebijakan apa saja yang telah Bapak laksanakan dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran sebagai penjabaran kebijakan Dinas Pendidikan pada Perguruan Islam An-Nizam Medan.

Peningkatan kualitas dan kompetensi guru melalui pelaksanaan pelatihan dan pembinaan. Serta melaksanakan pembinaan dan pengawasan bagi tenaga kependidikan dan sumber penbelajaran melalui fasilitas, sarana dan prasarana serta sumber penbelajaran.

5. Menurut pengalaman Bapak; Bagaimana konsep pengelolaan sistem pendidikan yang sudah dilaksanakan dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran di Perguruan Islam An-Nizam Medan.

Konsep dan Program / Kebijakan yang dilaksanakan dalam program peningkatan mutu pembelajaran adalah kepala sekolah dan guru yang senantiasa memelihara aspirasi dan kinerja untuk mencapai ke.S. laksanakan kerja.

6. Apa sajakah yang menjadi standar mutu lulusan, mutu guru, dan pelayanan di Perguruan Islam An-Nizam Medan.

- Proleksi nilai rata-rata UN sebesar 6,00
- Menipis yg tinggi dan diikutinya nasional
- Profesional, modern, like kompetensi & servis yg & bang keadilannya.
- Cepat, tepat dan menyenangkan.

7. Bagaimanakah proses pengelolaan sistem pendidikan yang Bapak laksanakan.

Program pengelolaan per & sikaan sepenuhnya di laksanakan oleh Kepala Sekolah, pihak Yayasan men berikan pembinaan dan pengawasan dan evaluasi secara kontinu.

8. Dalam hal apa sajakah pengelolaan sistem pendidikan sudah dilaksanakan dalam kaitan dengan perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran di Perguruan Islam An-Nizam Medan.

- Pembinaan dan Pengawasan dan Peningkatan program per & sikaan dan Administrasi Sekolah
- Peningkatan dan bali struktur organisasi
- Melengkap / Menambah fasilitas, sarana dan prasarana sekolah.

9. Dalam hal apa sajakah yang menjadi kewenangan Pengurus Yayasan, dalam pengelolaan sistem pendidikan guna perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran di Perguruan Islam An-Nizam Medan.

Men berikan pembinaan, pengawasan dan evaluasi kinerja per orang sekolah.

10. Bagaimanakah peningkatan mutu keprofesionalan guru dalam kaitannya dengan pengelolaan sistem pendidikan.

- Melalui seleksi terdapat guru yang di & bonus serta men berikan insentif & dihidang.
- Men berikan pelatihan dan penerapan & bali per & sikaan dan keadilannya. dan penerapan & bali keadilannya dan serta penerapan & bali keadilannya.

11. Usaha-usaha apa sajakah yang dilaksanakan Dinas Pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Perguruan Islam An-Nizam Medan.

- Melakukan pembinaan, pengawasan dan evaluasi melalui Kepala Sekolah
- Menjamin kesempatan bagi guru mata pelajaran untuk mengikuti Diklat

12. Apa saja jenis penataran/pelatihan yang dilaksanakan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Perguruan Islam An-Nizam Medan.

- Diklat Kurikulum Berbasis Kompetensi
- Diklat guru mata pelajaran / Pimpinan
- Diklat pengelolaan Sistem Manajemen dan Pengembangan Sekolah dan Ranjang pembelajaran

13. Bagaimanakah respon guru dalam mengikuti kesempatan penataran/pelatihan atau pendidikan lanjutan (baik S1 ataupun S2).

- Sangat Antusias dan bersemangat

14. Bagaimanakah pengalaman Bapak dalam melaksanakan supervisi pengajaran kepada guru untuk pembinaan dan peningkatan mutu guru di Perguruan ini? Mohon jelaskan.

Umumnya guru mempunyai sikap yang positif dalam menerima supervisi terutama oleh Kepala Sekolah yang baik televisi / ketertarikan yang tinggi dan pembinaan pada pelaksanaan guru maupun sikap yang positif dalam menerima.

15. Bagaimana respon guru dalam kegiatan supervisi pengajaran di Perguruan ini?

Sangat antusias dan bersemangat karena sangat berprestasi oleh dapat meningkatkan ketertarikan yang tinggi dalam menerima dan berpartisipasi.

16. Fasilitas apa yang diberikan terhadap guru dalam mengikuti penataran/pelatihan atau pendidikan lanjutan dalam meningkatkan mutu guru?

- Biaya transportasi dan akomodasi
- alat tulis

17. Upaya apa sajakah yang Bapak laksanakan dalam rangka meningkatkan pembiayaan sekolah? Dan bagaimana cara Bapak mempertanggung jawabkan pembiayaan sekolah yang diperoleh dari berbagai sumber pembiayaan?

- Menyiapkan Dg Komite Sekolah untuk
mencairkan sumber-sumber pembiayaan
- melalui program bantuan biaya pendidikan
dari pemerintah
- Mencairkan uang bulanan siswa

18. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program sekolah? (terutama untuk program peningkatan mutu). Mohon jelaskan.

Masyarakat telah sangat aktif dan telah
berpartisipasi dalam pelaksanaan program sekolah, hal ini dibuktikan
dengan adanya komite sekolah dan berbagai
uang bulanan yang partisipasi mereka

19. Apa saja usaha Bapak dalam meningkatkan partisipasi staf, guru, dan pegawai dalam peningkatan mutu pembelajaran di Perguruan Islam An-Nizam Medan.

Melakukan pembinaan dan pengawasan
kepada seluruh staff yang ada dan
perkuliahan, serta mengadakan
diadakan berbagai kegiatan yang
diadakan mereka

20. Apa saja yang selama ini menjadi hambatan dalam pengelolaan sistem pendidikan. Mohon jelaskan.

Kelompok tidak ada, kalau pun ada sifatnya
kebalah / beresifat insentif saja

21. Apa saja solusi yang Bapak ambil selama ini dalam mengatasi hambatan atau persoalan pengelolaan sistem pendidikan guna peningkatan mutu pembelajaran di Perguruan Islam An-Nizam Medan.

Melakukan evaluasi dan melihat permasalahan
yang ada terlebih dahulu untuk dapat
di lakukan perbaikan atau tindakan



II. Wawancara dengan Kepala Sekolah Perguruan Islam An-Nizam

1. Berapa lama Bapak telah menjabat sebagai Kepala Sekolah?

menjabat sebagai Kepala Sekolah ± 5 th
sampai saat ini

2. Apa sajakah tugas dan kewenangan Kepala Sekolah menurut peraturan (pedoman) dari Dinas Pendidikan dan Yayasan Perguruan Islam An-Nizam Medan.

Menencanakan serta melaksanakan Program Kurikulum
- Menentukan Pembinaan, pengawasan dan evaluasi
terhadap pelaksanaan pembelajaran dan kinerja guru/pegawai

3. Apa saja kebijakan dan program Dinas Pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di kota Medan pada saat ini?

Menentukan Pembinaan serta pengawasan dan
Pemerataan Kurikulum

4. Program dan kebijakan apa saja yang telah Bapak laksanakan dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran sebagai penjabaran kebijakan Dinas Pendidikan pada Perguruan Islam An-Nizam Medan.

- Pembinaan/Program Realisasi Kurikulum Berprestasi
- Mengikuti ujian kompetensi sebagai mutu sekolah
- membina guru dan guru untuk meningkatkan mutu pendidikan

5. Menurut pengalaman Bapak; Bagaimana konsep pengelolaan sistem pendidikan yang sudah dilaksanakan dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran di Perguruan Islam An-Nizam Medan.

Penyusunan Program Sekolah & lain secara musyawarah
dan rapat bersama guru & pegawai
Semua pihak mempunyai perhatian, disiplin yang ber-
kesinambungan serta mengorganisasikan guru & staf
yang profesional

6. Apa sajakah yang menjadi standar mutu lulusan, mutu guru, dan pelayanan di Perguruan Islam An-Nizam Medan.

- Paraahwa nilai hasil belajar minimal rata-rata yaitu 7.00
- Profesional, Kompeten & Berdaya guna
- Cepat, Tepat dan Menguntungkan

7. Bagaimanakah proses pengelolaan sistem pendidikan yang Bapak laksanakan.

Melaksanakan Program Sekolah & lain berkesinambungan
dan menyeluruh melalui koordinasi

8. Dalam hal apa sajakah pengelolaan sistem pendidikan sudah dilaksanakan dalam kaitan dengan perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran di Perguruan Islam An-Nizam Medan.

- Pembinaan dan evaluasi terhadap penyusunan Kurikulum Pembelajaran yang dilakukan oleh guru
- Membina dan meningkatkan kompetensi dan bidang keahliannya

9. Dalam hal apa sajakah yang menjadi kewenangan Kepala Sekolah, dalam pengelolaan sistem pendidikan guna perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran di Perguruan Islam An-Nizam Medan.

- Memberikan pelayanan, bimbingan, dan evaluasi dalam hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran
- Membedakan kelas-kelas dan bimbingan/bantuan kepada guru

10. Bagaimanakah peningkatan mutu keprofesionalan guru dalam kaitannya dengan pengelolaan sistem pendidikan.

- Meningkatkan pengalaman guru melalui Pendidikan dan Pelatihan serta memberikan kesempatan untuk mengikuti pengajaran dan kelas-kelas

11. Usaha-usaha apa sajakah yang dilaksanakan Dinas Pendidikan dan Yayasan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Perguruan Islam An-Nizam Medan.

- Pembinaan dan evaluasi secara kontinu
- Menyediakan berbagai sarana dan prasarana fasilitas, sarana dan prasarana serta bantuan keuangan

12. Apa saja jenis penataran/pelatihan yang dilaksanakan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Perguruan Islam An-Nizam Medan.

- Pendidikan Penataran Penyusunan Kurikulum Pembelajaran
- Pelatihan penyusunan silabus dan keahliannya
- Pelatihan penyusunan kelas

13. Bagaimanakah respon guru dalam mengikuti kesempatan penataran/pelatihan atau pendidikan lanjutan (baik S1 ataupun S2).

- Sangat antusias dan mengikuti kelulusan S1 dan S2
- Sangat antusias

14. Bagaimanakah pengalaman Bapak dalam melaksanakan supervisi pengajaran kepada guru untuk pembinaan dan peningkatan mutu guru di Perguruan ini? Mohon jelaskan.

- Melalui bimbingan dan bimbingan maupun berkelompok
- Dimana guru dan pengajar menyalurkan bimbingan dan bimbingan
- Hal ini merupakan bimbingan dan bimbingan bagi mereka

15. Bagaimana respon guru dalam kegiatan supervisi pengajaran di Perguruan ini?

- Respon antusias dan menganggapi dengan positif
- Sebagai perbaikan untuk meningkatkan keahliannya

16. Fasilitas apa yang diberikan terhadap guru dalam mengikuti penataran/pelatihan atau pendidikan lanjutan dalam meningkatkan mutu guru?

- Praktek transferensi dan Akomodasi
- Insentif atau yang lain

17. Upaya apa sajakah yang Bapak laksanakan dalam rangka meningkatkan pembiayaan sekolah? Dan bagaimana cara Bapak mempertanggung jawabkan pembiayaan sekolah yang diperoleh dari berbagai sumber pembiayaan?

Belanja Siswa dan Komite Sekolah untuk membayar Dana dari Orang tua siswa serta memanfaatkan Dana Bantuan dari Pemerintah. Menuntut Laporan Sekolah Berkala

18. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program sekolah? (terutama untuk program peningkatan mutu). Mohon jelaskan.

Walaupun di Orang tua siswa juga aktif untuk mendukung program sekolah. Hal ini di tingkatkan melalui partisipasi dan keterbukaan. Peran & tim

19. Apa saja usaha Bapak dalam meningkatkan partisipasi staf, guru, dan pegawai dalam peningkatan mutu pendidikan di Perguruan Islam An-Nizam Medan.

Membuat kesempatan dalam merencanakan kegiatan. Bapak guru untuk membayar tugas & dan kegiatan & mempunyai ketekunan dan ketahanan

20. Hambatan apa saja selama ini dalam pengelolaan sistem pendidikan. Mohon jelaskan.

Walaupun tidak ada hambatan. Walaupun ada ketidak seimbangan dan ketidak seimbangan

21. Apa saja solusi yang Bapak ambil selama ini dalam mengatasi hambatan atau persoalan pengelolaan sistem pendidikan guna peningkatan mutu pembelajaran di Perguruan Islam An-Nizam Medan.

Membangun semangat dalam kegiatan dan keterbukaan serta sekolah menitikberatkan di KKS dan guru terbaik



III. Wawancara dengan PKS dan Tata Usaha Perguruan Islam An-Nizam Medan.

1. Menurut Bapak, bagaimana pengelolaan sistem pendidikan selama ini di Perguruan Islam An-Nizam Medan? Mohon jelaskan.

Berjalan dg baik sebagai mana yg telah & program terdapat & selalu & ditekankan dg penyugelan baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

2. Apa yang dilaksanakan dalam peningkatan mutu pendidikan di Perguruan Islam An-Nizam Medan.

- Melakukan pembinaan, pengawasan & evaluasi
- Melakukan pemantauan, koordinasi dan bimbingan
- Melakukan audit, penelitian, dalam bidang
penguasaan silabus & RPP dan bimbingan

3. Apa sajakah yang dilakukan dalam peningkatan mutu pembelajaran?

- Menugaskan tugas & swasembada dg bidang keahliannya.
- Melakukan pembinaan, pengawasan & evaluasi
- Menghimpun kekegiatan guru/pegawai.

4. Apa sajakah yang dilaksanakan dalam rangka pembinaan guru di Perguruan Islam An-Nizam Medan?

- Melakukan supervisi kelas dan supervisi secara
perorangan
- Melakukan seminar, Rapat Rutin Bulanan dan
di akhir semester.

5. Apa sajakah usaha peningkatan pembiayaan di Perguruan ini? Kalau boleh tahu, berapakah SPP/ dan biaya lain yang dibebankan kepada siswa dalam mendukung program peningkatan mutu pendidikan?

- Pengalangan dana melalui panitia Sahabat
- Bantuan pemerintah melalui BKKM
- Biaya yang dibebankan siswa Rp 100000 / per bulan

6. Dari mana sajakah sumber pembiayaan Perguruan lainnya? Mohon jelaskan.

- Uang Bulanan Pribadi
- Donasi dari teman-teman pemerintah, seperti BKKM
dan DKS.

7. Bagaimanakah kerjasama selama ini dengan komite sekolah, mohon ceritakan.

Kerjasama & kolaborasi yg baik, hrs & kltkr
dgn ke sedian masalah untuk berdiskusi dgn rapat
serta partisipasi masalah dlm setiap kegiatan

8. Bagaimanakah keterlibatan Bapak selaku Pembantu Kepala sekolah/Tatausaha dalam pelaksanaan sistem pembelajaran guna peningkatan mutu pendidikan di Perguruan Islam An-Nizam Medan.

Kerjasama dengan dlm kmiti dpt. dpt. dan dpt.
guru untuk & dan pnt. ke kepala sekolah
serta masalah lain program & kegiatan
yang telah di susunkan dg sangat tdk melalui
dan hasil & hrs dengan kepala sekolah dan guru.

9. Bagaimanakah keterlibatan orang tua siswa, atau komite sekolah selama ini dalam mendukung program peningkatan mutu pendidikan di Perguruan Islam An-Nizam? Mohon jelaskan bagaimana proses pelaksanaannya.

Keterlibatan org & t. melalui dg kltkr serta
dgn pertemuan dan kegiatan sekolah
serta ke ke dpt. dan hrs dan hrs
keterlibatan org & t. lainnya

10. Apa sajakah usaha-usaha sekolah dalam melaksanakan sistem pembelajaran sehingga berhasil di Perguruan ini?

Melalui kegiatan belajar, pengajaran dan evaluasi
sistem belajar dan metode belajar dan
peningkatan dan berbagai kltkr yang hrs dan hrs
serta memberikan pelayanan yang cepat, tepat
dan memuaskan.

11. Bagaimanakah model pengawasan yang dilaksanakan terhadap pelaksanaan sistem pembelajaran di Perguruan Islam An-Nizam Medan? Mohon jelaskan.

Kerjasama & kolaborasi baik secara horizontal
dan secara vertikal

IV. Wawancara dengan Guru di Perguruan Islam An-Nizam Medan.

1. Sudah Berapa lama Bapak/Ibu mengajar di Perguruan ini?
Sudah telah mengajar di sini selama 4 thn.
Yaitu sejak FP: 2002/2003.
2. Bagaimanakah pengalaman Bapak/Ibu mengajar di Perguruan ini? Mohon diceritakan.
Sangat menyenangkan, di sini ada sangat banyak kegiatan baik yang berkaitan dengan tugas sehari-hari maupun keagamaan lain.
3. Apakah pernah dibicarakan konsep pengelolaan sistem pendidikan di Perguruan Islam An-Nizam ini?, kalau pernah dalam forum apa, mohon jelaskan
Sudah, di beberapa sekolah melalui dalam forum Rapat Rukun maupun pada setiap saat jika ada pondok pesantren.
4. Bagaimanakah proses pengelolaan sistem pendidikan dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran di Perguruan Islam An-Nizam Medan.
Kepala sekolah berkoordinasi dengan bendaharawan kepala sekolah mengenai instruksi kepala guru/pegawai mengenai di dalam pengawasan dan evaluasi.
5. Kegiatan apa sajakah yang dilakukan di Perguruan ini untuk meningkatkan mutu pembelajaran, mutu guru, mutu sarana dan prasarana serta pembiayaan Perguruan?
Fasilitas guru, guru mata pelajaran / mubtallaq, pengajaran di kelas dan di luar kelas, penyalangan, dan perbaikan dan pengadaan fasilitas, sarana dan prasarana.
6. Bagaimanakah Kepala Sekolah selama ini melibatkan Bapak/Ibu dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran di Perguruan ini? Mohon diceritakan/dijelaskan sistem dan bentuk kegiatannya.
Dalam guru kelas di libatkan dalam berbagai kegiatan di masyarakat di bidang keagamaan dan sosial & lain-lain seperti kegiatan seperti keagamaan, sosial, dan lain-lain yang ada relevansinya dengan mata pelajaran.

7. Apakah yang dijadikan pedoman selama ini dalam pengelolaan sistem pendidikan guna peningkatan mutu pembelajaran di Perguruan ini?

- Ketetapan / Peraturan Dinas Pendidikan Kota Medan
- Peraturan / Keputusan Yayasan
- Program Kerja Sekolah yang telah ditetapkan.

8. Bagaimana keterlibatan orang tua/ komite sekolah dan pihak terkait dalam pengelolaan sistem pendidikan guna peningkatan mutu pembelajaran di Perguruan ini? Mohon jelaskan.

Orang tua berperan aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari keterlibatan orang tua dalam berbagai kegiatan di sekolah.

9. Apa sajakah masalah yang Bapak/Ibu alami dalam pengelolaan sistem pendidikan di Perguruan ini?

Kelompok di sekolah ada, juga ada siswa ber-sifat individualitas tinggi.

10. Apa sajakah usaha-usaha Perguruan dalam mengatasi masalah dalam pengelolaan sistem pendidikan selama ini sehingga peningkatan mutu lulusan dapat dicapai. Mohon jelaskan.

Melalui pertemuan perorangan, kelompok, dan diskusi, serta melalui berbagai kegiatan di sekolah.

PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN



Kepala SMP Islam An-nizam sedang memberikan pengarahan dan bimbingan kepada dewan guru dalam rangka peningkatan mutu pendidikan sesuai dengan perkembangan kurikulum dalam hal penyusunan silabus dan rencana pembelajaran.



Dewan guru sedang mendengarkan pengarahan dari kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan serta pemahaman terhadap kurikulum dan pengembangan silabus pembelajaran



1

Kegiatan pembelajaran siswa didalam kelas, siswa tekun dalam belajar sesuai dengan materi yang diajarkan



Kegiatan belajar siswa didalam ruang laboratorium komputer



Kegiatan belajar siswa didalam ruang laboratorium bahasa



PENINGKATAN MUTU GURU

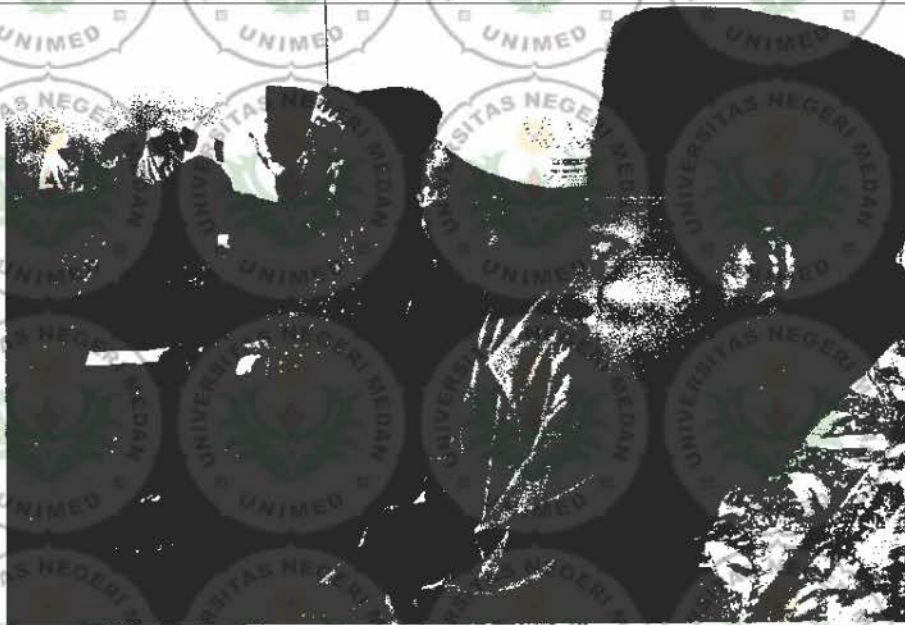
**FOTO BERSAMA PADA PELATIHAN PENINGKATAN
KOPETENSI GURU SMP ISLAM AN-NIZAM**



**SUASANA RAPAT DEWAN GURU YANG DILAKSANAKAN
1 BULAN SEKALI SEBAGAI UPAYA EVALUASI KEGIATAN
PEMBELAJARAN**



BAPAK PIMPINAN Yayasan Sech Oemar bin Salmin Bahadjadj
Ir. H. Ali Umar memberikan pengarah dan supervisi bagi para
dewan guru di dampingi Bapak kepala SMP Islam An-Nizam Medan



Dewan guru sedang mendengarkan dan mencermati pengarah dan
bimbingan dari pimpinan Yayasan dan Bapak kepala sekolah dalam
acara supervise dewan guru yang dilaksanakan secara kolektif

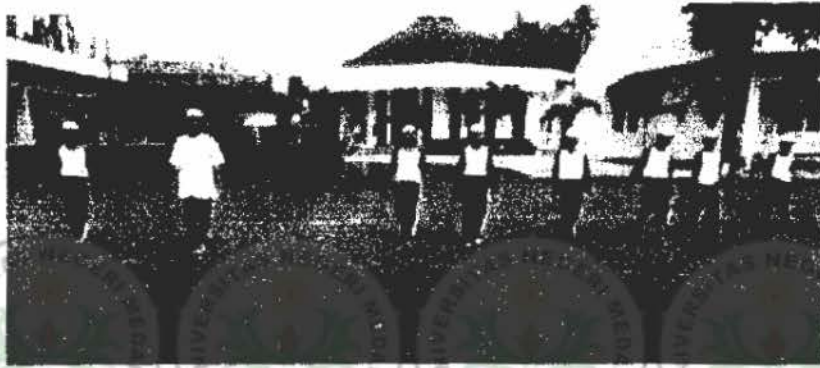
AKTIFITAS KEGIATAN PEMBINAAN SISWA



Kegiatan Bimbingan Iman dan Taqwa (BINTAQ), dilaksanakan pada setiap bulan Ramadhan.



Foto bersama dalam pelaksanaan penampilan kesenian siswa yang akan ikut dalam perlombaan antar sekolah



Aktifitas olah raga siswa sebagai upaya menjaga keseimbangan kesehatan fisik dan tuntutan belajar yang tinggi

3

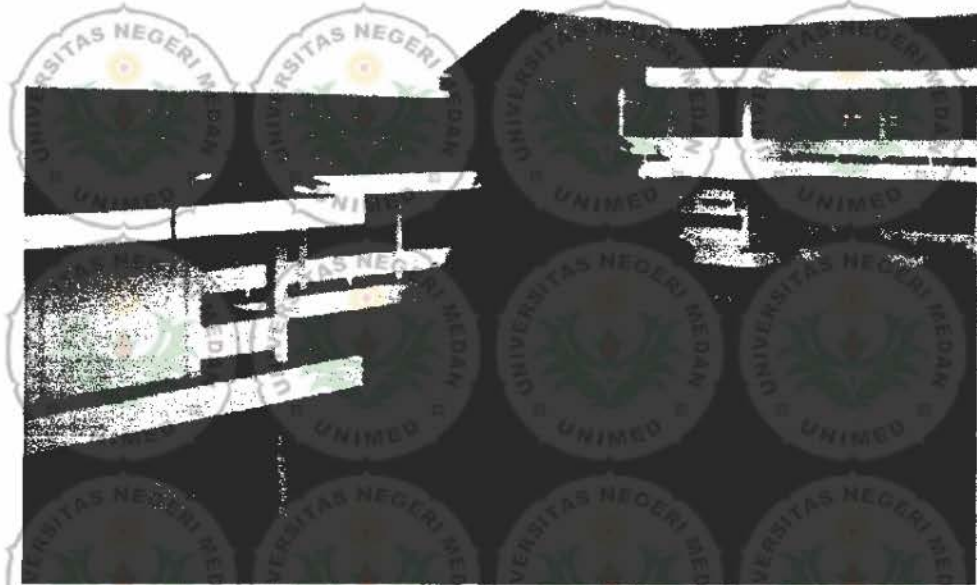


Kegiatan pramuka pada acara persami (perkemahan sabtu minggu dalam upaya peningkatan kemampuan siswa dalam Kepramukaan di sibolangit yang dilakukan secara rutin setiap semester.



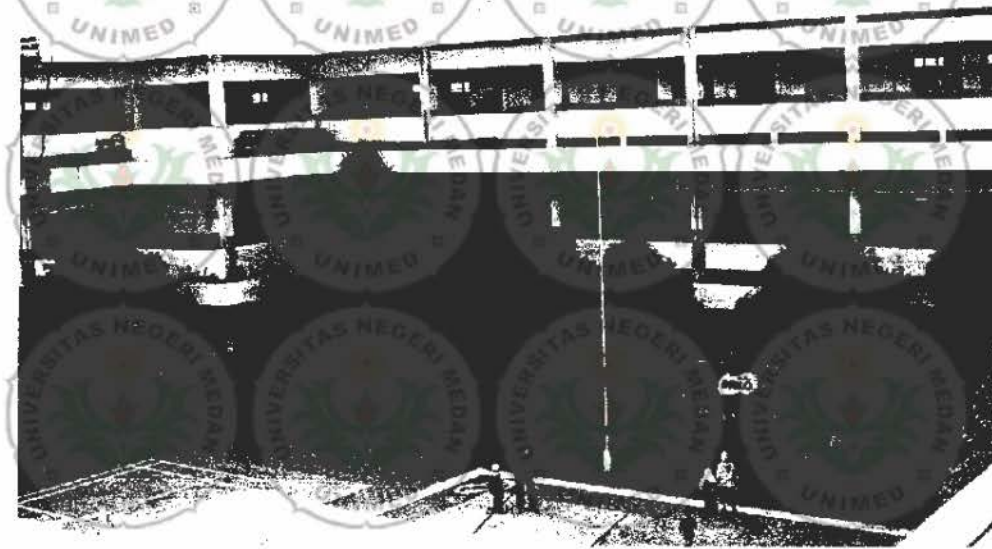


Kunjungan belajar siswa ke Badan Meteorologi dan geofisika Medan (BMG) untuk tujuan pembelajaran secara langsung mengenai perubahan cuaca dan alat yang digunakan.

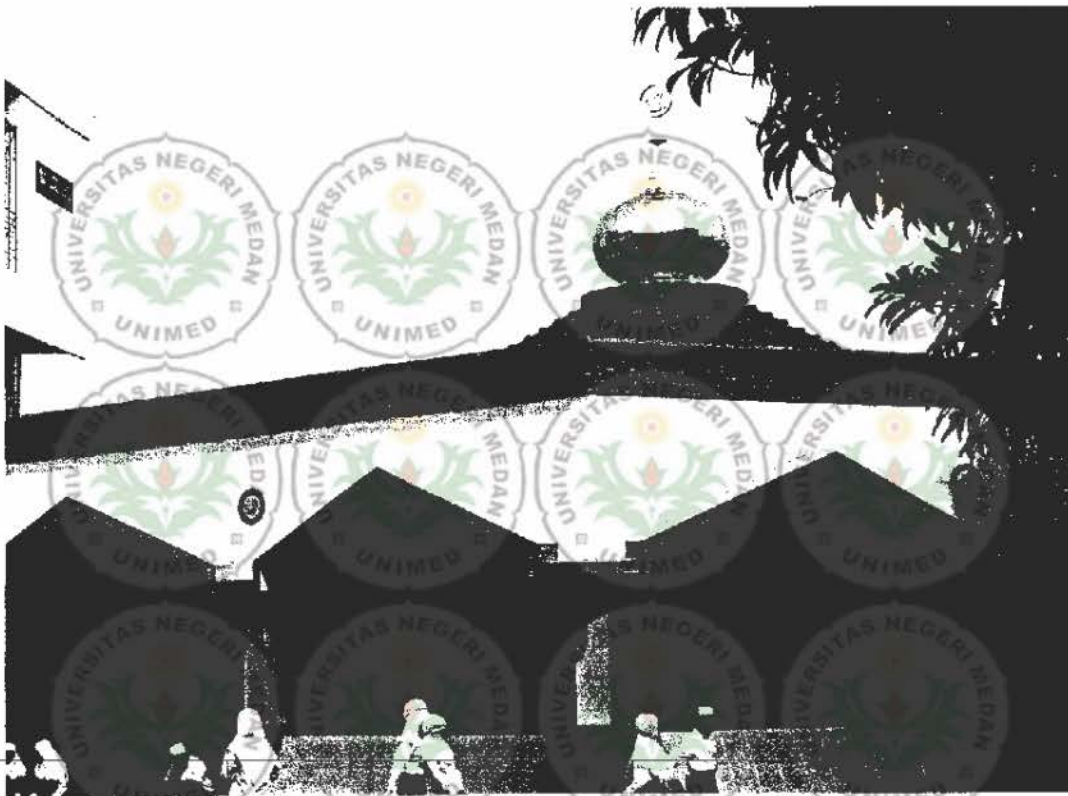


A. (Gbr. Atas) , Gedung atas sebelum di Renopasi , Lapangan Olah raga belum lengkap (masih tanah kosong)

B. (Gbr. Bawah), Gedung setelah direnopasi , Lapangan Olah raga telah dilengkapi.



SARANA IBADAH YANG KOKOH BERDIRI DI DALAM KOMPLEK SEKOLAH



**Masjid Halimahtu Sa'diyah Perguruan Islam An-Nizam Medan
Merupakan wakaf dari Ibunda Hj. Sa'diyah (Ibu mertua Penulis)**



YAYASAN SECH OEMAR BIN SALMIN BAHADJADJ
P E R G U R U A N I S L A M

A N - N I Z A M

T K A - S D - S M P - S M A

Jl. Tuba II / Perjuangan No. 62, Medan - 20226, Tel. (061) 7350605 - 77880892, Fax. (061) 4150817

Kepada

Medan, 30 Juni 2006

Yth : Bpk. Direktur
Program Pasca Sarjana
Teknologi Pendidikan

UNIMED

Di

Medan

Dengan hormat,

Menyahuti surat Bapak Direktur No. 716/J.39.22/PP/2006 tentang izin melakukan penelitian lapangan, maka dengan ini kami beritahukan bahwa Mahasiswa Semester IV pada Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pasca Sarjana UNIMED tersebut :

Nama : **Hasnan Syarif Panggabean**

NIM : 040502031

Adalah benar telah melaksanakan dengan baik penelitian untuk keperluan penyusunan tesisnya di Perguruan Islam An-Nizam yang kami pimpin dengan judul :

"Analisis Pengelolaan Sistem Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Perguruan Islam An-Nizam Medan".

Demikianlah disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Ketua Yayasan
Sech Oemar Bin Salmin Bahadjadj
Perguruan Islam An-Nizam Medan.



Ir. H. Ali Oemar Bahadjaid



YAYASAN SECH OEMAR BIN SALMIN BAHADJADI
P E R G U R U A N I S L A M

A N - N I Z A M

T K A - S D - S M P - S M A

Jl. Tuba II / Perjuangan No. 62, Medan - 20226, Tel. (061) 7350605 - 77880892, Fax. (061) 4150817

SURAT KETERANGAN TELAH MENYERAHKAN TESIS

Ketua Yayasan Perguruan Islam An-Nizam Medan menerangkan bahwa :

Nama : **H. Hasnan Syarief Panggabean**

Nim : 045020301

Program Study : Teknologi Pendidikan Program Pasca Sarjana Unimed

Alamat : Jin. P. Diponegoro No. 20 A Medan

Adalah benar telah melaksanakan penelitian serta telah menyerahkan 1 (satu) buah tesis kepada Perguruan Islam An - Nizam Medan atas nama yang bersangkutan, dengan judul tesis : **"Analisis Pengelolaan System Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Perguruan Islam An - Nizam Medan"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 04 September 2006

Ketua Yayasan
Perguruan Islam An - Nizam



Tr. H. Ali Oemar Bahadjadi

RIWAYAT HIDUP

HASANAN SYARIEF PANGGABEAN, lahir di Barus Tapanuli Tengah pada Tanggal 17 Agustus 1960, dari ayah yang bernama (Alm) H. Hasanuddin Panggabean dan Ibu Hj. Siti Aisyah. Menikah dengan Hj. Hidayah Oemar Bahadjadj, dikaruniai empat orang anak yaitu; Ilham Panggabean (15 tahun), Iva Nora Panggabean (13 tahun), Rika Suhailah Panggabean (11 tahun), dan Muhammad Farhan Zidane (7 tahun).

Pendidikan; Setelah menamatkan Sekolah Dasar di Barus pada tahun 1973, kemudian melanjutkan ke Sekolah Lanjutan Pertama tamat dan berijazah pada tahun 1976, kemudian meneruskan ke Sekolah Lanjutan tingkat Atas (Qismul 'Ali Ismailiyah Medan) tamat dan berijazah pada tahun 1979. Pada tahun 1980 - 1982 melanjutkan Pendidikan di Universitas Al-Azhar Cairo Mesir pada Jurusan Syariah Wal Qonun, dan pada tahun 1983 melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Madinah Saudi Arabia pada jurusan Adab Wal Lughoh dan tamat dan berijazah pada tahun 1987, kemudian mengikuti kuliah persamaan di Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara dengan mengambil Jurusan Bahasa Arab dan memperoleh gelar sarjana pada tahun 1990.

Riwayat Pekerjaan; Pada tahun 2000 – Sekarang diangkat sebagai Koordinator Pendidikan di Perguruan Islam An-Nizam Medan, dan pada tahun yang sama juga di lantik sebagai Kepala SMP Perguruan Islam An-Nizam Medan; Pada tahun 1996 – 2000 menjabat sebagai Kepala Sekolah Aliyah di Pesantren Al-Kautsar Al-Akbar Medan, Pada tahun 1993 – 1996 menjabat sebagai kepala sekolah Tsanawiyah di Pcsantren Al-Kautsar Al-Akbar Medan; Pada tahun 1982 -1984 sebagai tenaga musim pada Kedutaan Besar Indonesia di Jeddah Arab Saudi bagian urusan haji.

Pengalaman Organisasi; Pada tahun 1976 – 1979 pengurus Ikatan Pelajar Alwasliyah (IPA) Medan, pada tahun 1980 – 1982 sebagai sekretaris Ikatan Pelajar Sumatera Utara di Cairo Mesir; Pada tahun 1983 – 1986 sebagai pengurus pada Persatuan Pelajar Indonesia di Madinah Saudi Arabia; Pada tahun 1996 mendirikan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIII) Multazam dengan ijin operasional dari